



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**

# **Panduan Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

Sebagai Mata Pelajaran dalam Kurikulum Merdeka

**DIREKTORAT SMK  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI**

# Pendahuluan

- **Praktik Kerja Lapangan** salah satu strategi menguatkan *hardskills* dan *softskills*
- Permendikbud No 50. Th. 2020
  - PKL merupakan pembelajaran inti kejuruan bagi peserta didik SMK
  - PKL dapat dilaksanakan di dalam dan luar negeri
  - PKL luring dan daring
  - Bentuk Pembelajaran lain pengganti PKL (kewirausahaan dan pembelajaran berbasis projek)
- Kepmendikbudristek No 262/M/2022
  - PKL Sebagai Mata Pelajaran
  - 792 JP/6 Bulan (3 Tahun) atau 1368 JP/10 Bulan (4 Tahun)
  - CP PKL (4 Elemen), TP, ATP, Perencanaan Pembelajaran



## TUJUAN MATA PELAJARAN PKL

- a. Internalisasi *soft skills* di dunia kerja;
- b. Penerapan *hard skills* yang dikuasai pada pekerjaan yang sesungguhnya sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (POS) yang berlaku;
- c. Peningkatan dan pengembangan *hard skills* dalam bidang tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja; dan
- d. Penyiapan kemandirian peserta didik untuk berwirausaha.



## Struktur Kurikulum Kelas 12 Program 3 tahun

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum:				
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	36	18	54
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	36	18	54
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	36	18	54
	Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	36	18	54
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	36	18	54
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	36	18	54
2.	Pendidikan Pancasila	36	-	36
3.	Bahasa Indonesia	36	18	54
4.	Muatan Lokal**	36	-	36
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):		108	36	144
B. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan:				
6.	Matematika	54	-	54
7.	Bahasa Inggris	72	-	72
8.	Mata Pelajaran [Konsentrasi Keahlian]***	396	-	396
9.	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	90	-	90
10.	Praktik Kerja Lapangan****	792	-	792
11.	Mata Pelajaran Pilihan*****	108	-	108
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):		1.512	-	1.512
Total*****		1.620	36	1.656

## Struktur Kurikulum Kelas 13 Program 4 tahun

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum				
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):		-	-	-
B. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan:				
1.	Matematika	72	-	72
2.	Bahasa Inggris	216	-	216
3.	Praktik Kerja Lapangan*	1.368	-	1.368
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):		1.656	-	1.656
Total		1.656	-	1.656

### Klausul Penjelasan

- m. Mata Pelajaran PKL merupakan wahana pembelajaran di dunia kerja untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik meningkatkan penguasaan kompetensi teknis (*technical skills*) sesuai dengan konsentrasi keahliannya serta menginternalisasikan karakter dan budaya kerja (*soft skills*)

Sumber : Kepmendikbudristek No 262 Tahun 2022



# Implementasi Mata Pelajaran PKL

PKL dan Magang secara praktis sebenarnya sama-sama belajar di dunia kerja namun ada beberapa perbedaan, seperti:

## PKL

- Pesertanya merupakan peserta didik SMK/MAK
- Bagian dari pembelajaran di sekolah
- Di bawah bimbingan Instruktur dan Guru Pembimbing
- Dilaksanakan sesuai kompetensi keahlian yang dipelajari di SMK/MAK
- Mengacu pada Permendikbud Nomor 50 Tahun 2020
- Usia Sekolah

## Magang

- Pesertanya adalah masyarakat umum
- Bagian dari sistem pelatihan kerja
- Di bawah bimbingan Instruktur
- Bebas memilih kompetensi keahlian yang ingin dikembangkan
- Mengacu pada Permenaker Nomor 6 Tahun 2020 untuk dalam negeri dan Nomor 08 Tahun 2008 untuk luar negeri
- Usia Minimal 17 tahun untuk dalam negeri dan 18 tahun untuk luar negeri



# MANFAAT PKL Bagi Peserta Didik

- a. Meningkatnya kompetensi keahlian yang telah diperoleh di sekolah
- b. Bertambahnya wawasan mengenai dunia kerja (pengalaman kerja nyata)
- c. Meningkatnya kompetensi serta tertanamnya etos kerja yang tinggi sesuai budaya kerja di dunia usaha/industri.
- d. Menguatnya kemampuan produktif sesuai dengan konsentrasi keahlian yang dipelajari.
- e. Berkembangnya kemampuan sesuai perkembangan dunia kerja dengan bimbingan/arahan pembimbing industri dan dapat berkontribusi kepada dunia kerja.
- f. Menguatnya kepribadian yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai yang tumbuh dari budaya industri.
- g. Berkembangnya kemandirian belajar dan kemampuan kewirausahaan peserta PKL
- h. Bertumbuhnya keahlian melalui peningkatan kepercayaan diri yang selanjutnya akan mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian profesionalnya pada tingkat yang lebih tinggi.



# MANFAAT PKL Bagi Sekolah

- a. Terjalannya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara sekolah dan dunia kerja.
- b. Meningkatnya kualitas lulusan melalui pengalaman kerja langsung selama PKL.
- c. Meningkatnya relevansi dan efektivitas program sekolah melalui sinkronisasi perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, teaching factory, pengembangan sarana dan prasarana praktik berdasarkan hasil pengamatan di tempat PKL.
- d. Terwujudnya program penguatan pendidikan karakter secara terencana dan implementatif, khususnya nilai-nilai karakter budaya industri.



# MANFAAT PKL Bagi Tempat PKL (Dunia Kerja)

- a. Adanya masukan yang positif dan konstruktif dari SMK/MAK untuk perkembangan dunia kerja.
- b. Dunia kerja dapat mengenal kualitas peserta PKL dan mendapatkan calon karyawan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhannya.
- c. Meningkatnya citra positif dunia kerja karena dapat berkontribusi terhadap dunia pendidikan.
- d. Dunia kerja tempat PKL lebih dikenal oleh masyarakat, khususnya masyarakat sekolah sehingga dapat menjadi wahana dalam promosi produk.
- e. Dunia kerja tempat PKL dapat mengembangkan produk/jasa sesuai dengan kebutuhan sembari melatih soft skills dan hard skills peserta didik PKL.
- f. Dunia Kerja dapat memperoleh peluang untuk memanfaatkan insentif pengurangan pajak super (*Super Tax Deduction*).





# Implementasi Mata Pelajaran PKL

## Perencanaan

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Penempatan Peserta Didik

## Strategi Implementasi

•Pembekalan

•Pembimbing & Instruktur

•Kegiatan Pengganti PKL

•Jurnal PKL

## Asesmen

Berdasarkan TP mengacu Panduan Pembelajaran dan Asesmen (PPA)

Bukti pencapaian CP berupa portofolio/ kumpulan hasil peserta didik dari berbagai instrumen asesmen (awal, proses dan akhir)

## Penjaminan Mutu

Direktorat SMK

Pemerintah Daerah (Dinas Pendidikan)

Manajemen SMK

Koordinator PKL

Guru Pembimbing

Instruktur Dunia Kerja



# Implementasi Mata Pelajaran PKL

## Perencanaan

Perencanaan Pembelajaran

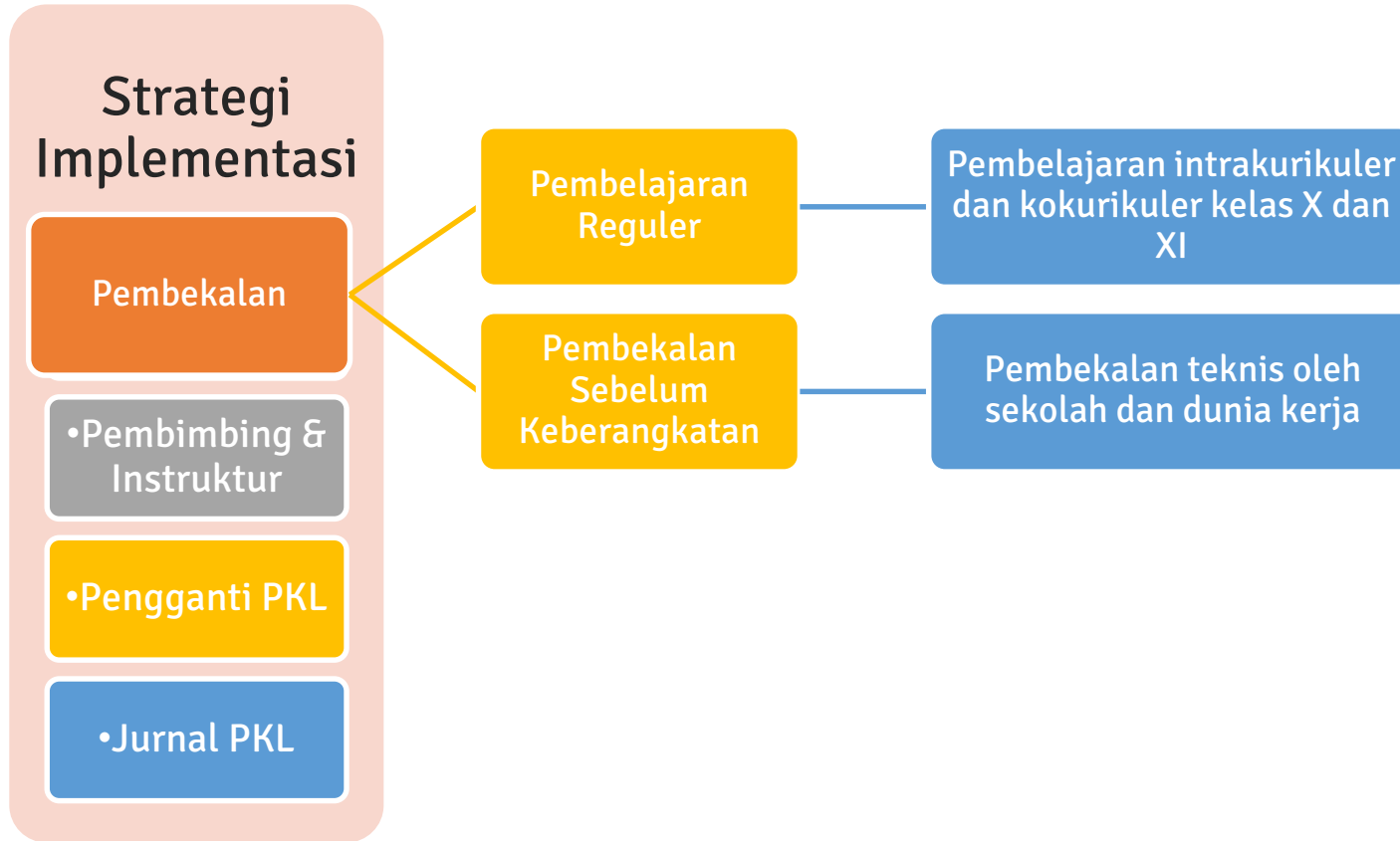
Menyusun Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Perencanaan Pembelajaran sesuai Capaian Pembelajaran (CP) Mapel PKL

Perencanaan Penempatan Peserta Didik

Program identifikasi dunia kerja berdasarkan kebutuhan dan potensi dunia kerja



# Implementasi Mata Pelajaran PKL



# Implementasi Mata Pelajaran PKL

## Strategi Implementasi

•Pembekalan

•Pembimbing & Instruktur

•Kegiatan Pengganti PKL

•Jurnal PKL

## Tugas Pembimbing

- mengidentifikasi peserta didik yang siap mengikuti PKL;
- mendiskusikan dengan peserta didik dan orang tua terkait teknis keberangkatan ke dunia kerja;
- melaksanakan penyerahan peserta didik kepada institusi dunia kerja;
- melakukan monitoring PKL di dunia kerja,
- menjemput peserta PKL di akhir masa program PKL;
- turut menyelesaikan kasus jika terdapat kejadian tertentu di lokasi PKL, dan
- memberikan bimbingan penulisan laporan.

## Tugas Instruktur

- mengarahkan, membimbing, dan mementori peserta didik dalam melakukan pekerjaannya di dunia kerja dan dalam kehidupan sosialnya;
- memberikan penilaian hasil kerja, dan
- melaporkan kepada pihak sekolah secara berkala perkembangan peserta PKL dan jika terdapat kejadian tertentu di lokasi PKL.



# Implementasi Mata Pelajaran PKL



**Kegiatan Pengganti PKL dapat dilakukan jika SMK dalam kondisi:**

- Tidak terdapat dunia kerja yang relevan dengan bidang atau konsentrasi keahlian dari peserta didik dalam lingkup satu kabupaten atau kota (Sekolah menyampaikan surat pemberitahuan kepada Dinas Pendidikan yang berwenang bahwa melakukan kegiatan pengganti PKL dan disetujui oleh Dinas Pendidikan Provinsi) atau
- Dunia kerja yang relevan di wilayah kabupaten/kota tidak dapat menampung peserta didik untuk PKL (dibuktikan dengan surat keterangan dari dinas pendidikan yang melampirkan surat balasan dari dunia kerja)\*.

Kewirausahaan

Pembelajaran Berbasis Projek:  
Model TEFA

\*untuk daerah yang industrinya terbatas dan umum terjadi pada SMK yang berada di wilayah 3T (Terdepan, Terperencil dan Tertinggal)



# Implementasi Mata Pelajaran PKL

## Strategi Implementasi

•Pembekalan

•Pembimbing & Instruktur

•Kegiatan Pengganti PKL

Jurnal PKL

- Jurnal PKL sebagai bentuk dokumen pemantauan aktivitas pembelajaran peserta didik di dunia kerja
- Diketahui/diberikan catatan oleh instruktur di dunia kerja
- Pemantauan kegiatan dapat dilakukan secara fisik atau menggunakan sistem informasi.
- Jurnal berisi kegiatan yang dilaksanakan serta keterangan unit kerja/tempat pelaksanaannya.

# Implementasi Mata Pelajaran PKL

## Asesmen

Berdasarkan TP mengacu  
Panduan Pembelajaran dan  
Asesmen (PPA)

Bukti pencapaian CP berupa  
portofolio/ kumpulan hasil  
peserta didik dari berbagai  
instrumen asesmen (awal,  
proses dan akhir)

Hasil asesmen disampaikan dalam rapor dengan mencantumkan keterangan industri tentang kinerja secara keseluruhan berdasarkan jurnal PKL, sertifikat atau surat keterangan PKL dari dunia kerja.

Penilaian PKL dapat berupa:

- (1) Asesmen Instruktur Dunia Kerja,
- (2) Penyusunan Laporan PKL, dan
- (3) Presentasi Laporan PKL baik di Sekolah/dunia kerja.

Asesmen kegiatan pengganti PKL dapat dilakukan oleh:

- (1) Praktisi kewirausahaan,
- (2) Guru proyek kreatif kewirausahaan
- (3) Guru pengampu mapel PKL.



# Implementasi Mata Pelajaran PKL

## Penjaminan Mutu

Direktorat SMK

Pemerintah Daerah  
(Dinas Pendidikan)

Manajemen SMK

Koordinator PKL

Guru Pembimbing

Instruktur Dunia Kerja

upaya yang dilakukan oleh setiap pemangku kepentingan agar tujuan Mapel PKL dapat tercapai sesuai dengan standar dan aturan yang sudah ditetapkan.

Penyusunan Panduan PKL yang aplikatif

pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan PKL di SMK

Penanggung jawab kegiatan, memilih guru pembimbing, memantau PKL di lapangan

Pengidentifikasi dunia kerja sesuai kompetensi keahlian

Pembimbingan, pemantauan, dan refleksi peserta didik

Bersama dengan guru pembimbing, memantau dan membimbing peserta didik





# Pelaksanaan PKL di DUNIA KERJA

Permendikbud No 50 Tahun 2020 Pasal 7 = PKL dapat dilaksanakan di dalam dan di luar negeri

## Dalam Negeri

- Dimulai dengan **Perjanjian Kerja Sama**
- Pembekalan (karakteristik dunia kerja, aturan kerja, K3LH, Jurnal PKL, laporan akhir)
- Pengantaran dan penjemputan
- Pemantauan daring dan luring
- Asesmen untuk ketercapaian pembelajar



## Luar Negeri

- Dimulai dengan **Perjanjian Kerja Sama**
- Konvensi ILO K-13 tentang usia minimum pekerja
- Permendagri 25 tahun 2020
- Kerja sama dengan dunia kerja luar negeri atau Mitra Pendidikan Luar Negeri (MPLN)



# Pelaksanaan PKL di DUNIA KERJA

## Penyusunan Naskah Kerjasama SMK dengan Dunia Kerja

### Dalam Negeri

\*Perjanjian Kerja Sama memuat setidaknya klausul:

- a. Tujuan kerja sama
- b. Penyebutan nama pihak yang terlibat
- c. Penjelasan tugas peserta didik
- d. Penjelasan tugas dunia kerja penerima peserta didik
- e. Bentuk kerja sama / ruang lingkup (PKL, peningkatan kompetensi guru dsb)
- f. Hak dan Kewajiban para pihak (Sekolah, Dunia Kerja, Dinas Pendidikan Provinsi)
- g. Alamat korespondensi
- h. Penyelesaian perselisihan
- i. Peraturan yang digunakan apabila ada perselisihan
- j. Jangka waktu kerja sama



### Luar Negeri

Kerjasama PKL di Luar Negeri, hal penting:

- SMK berkonsultasi dengan Dinas Pendidikan yang berwenang
- Komunikasi dengan perwakilan RI di luar negeri (tempat PKL)
- Pahami dan cermati butir perjanjian Kerjasama\*
- Naskah kerja sama dibuat dalam dua Bahasa
- Kriteria peserta PKL harus sesuai regulasi Indonesia dan negara tujuan, MPLN dan memenuhi persyaratan di tempat pelaksanaan PKL

# Hal-hal yang Harus Diperhatikan pada Pelaksanaan PKL di Dalam Negeri dan Luar Negeri

1. Peserta didik berhak mendapatkan sertifikat keikutsertaan PKL yang dikeluarkan oleh dunia kerja.
2. Peserta didik dapat diberikan sertifikat kompetensi yang terakreditasi.
3. Peserta PKL wajib mengikuti jaminan kesehatan dan keselamatan kerja yang tertuang dalam naskah kerja sama
4. Institusi dunia kerja dapat memberikan fasilitas dan/atau insentif kepada peserta didik
5. Kesesuaian antara konsentrasi keahlian peserta didik dengan pelaksanaan PKL
6. Kesesuaian antara kompetensi/konsentrasi keahliannya dengan proyek/tugas yang dikerjakan peserta didik.
7. Beban kerja dan jam kerja agar tidak terjadi eksploitasi terhadap peserta didik.
8. Tanggung jawab Peserta didik menjadi pemimpin proyek (*project leader*), peserta didik dalam PKL hanya bertugas sebagai tenaga pendukung, bukan tenaga utama).
9. Kesesuaian perjanjian atau kontrak kerja sama. Peserta didik yang telah menyelesaikan PKL tidak diperkenankan bekerja di tempat PKL tanpa adanya perjanjian atau kontrak kerja sama.
10. Peserta didik hanya diperbolehkan untuk mendapatkan giliran kerja (*shift*) pagi dan siang (tidak diperkenankan mendapatkan giliran kerja (*shift*) malam). Apabila karakteristik pekerjaan mengharuskan peserta didik bekerja pada waktu-waktu tertentu, perlu dicantumkan pada perjanjian kerja sama antar satuan pendidikan dengan dunia kerja yang menjamin keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja peserta PKL.
11. Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja.
12. Pemenuhan kewajiban dari dunia kerja yang harus sesuai dengan perjanjian kerja sama.



# Hal-hal yang Harus Diperhatikan pada Pelaksanaan PKL di Dalam Negeri dan Luar Negeri

13. Untuk PKL luar negeri, negara tujuan program PKL harus dalam kategori tidak ada imbauan khusus atau tingkat kewaspadaan wajar.
14. Peserta didik harus memenuhi seluruh persyaratan dari lembaga luar negeri dan negara tujuan PKL
15. Pengiriman peserta didik pada PKL ke luar negeri wajib diketahui oleh KBRI. Tata cara lapor pada KBRI bisa disesuaikan dengan ketentuan KBRI di masing-masing negara.
16. Kesepakatan PKL di luar negeri wajib diketahui oleh Dinas Pendidikan Provinsi dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
17. Kesesuaian visa yang digunakan dalam pelaksanaan PKL di luar negeri.
18. Dokumen perjalanan oleh dunia kerja di luar negeri harus dipegang oleh masing-masing individu, tidak boleh ada penahan dokumen perjalanan.
19. Ancaman denda yang tidak sesuai dengan naskah perjanjian kerja sama oleh dunia kerja yang tidak tercantum di dalam naskah kerja sama.
20. Peserta didik dan pembimbing yang akan keluar negeri disarankan mengunduh aplikasi Safe Travel (dikeluarkan oleh Kementerian Luar Negeri).
21. Ketika dalam pelaksanaan PKL membutuhkan biaya praktik yang tidak dapat difasilitasi oleh dunia kerja maka sekolah mengupayakan pemenuhan biaya tersebut dengan menyusun rencana anggaran yang disampaikan orang tua/wali dan mengacu kepada perjanjian kerjasama.
22. Jika terjadi kekerasan, perundungan, dan intoleransi maka pihak Manajemen SMK dan Dinas Pendidikan sesuai dengan kewenangannya dapat melakukan tindakan perlindungan terhadap peserta didik bahkan mengambil proses hukum.



# Evaluasia Program Mapel PKL

Evaluasi dilakukan di seluruh tahapan PKI yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan peserta didik.

- Perencanaan (pemetaan kompetensi, penempatan PKL, pembekalan, jangka waktu
- Pelaksanaan (penempatan, di dunia kerja, pembimbing dan instruktur, praktik kerja, dan pementoran oleh instruktur
- Penilaian yang mengacu ke PPA sesuai dengan TP Mapel PKL
- Dampak Peningkatan kompetensi peserta didik terhadap kebekerjaan lulusan SMK
- Pemantauan oleh guru pembimbing



# Pembagian JP Guru Pembimbing

Yang perlu diperhatikan dalam pembagian JP guru pembimbing:

- Beban kerja guru yang menjadi prioritas adalah yang sesuai dengan sertifikasi guru
- Jam Pelajaran disesuaikan dengan beban mengajar mata pelajaran yang diampu masing-masing guru kelas XII. Sehingga beban mengajar/total alokasi JP yang diinput ke Dapodik selama 1 tahun sama.
- Mata pelajaran yang diampu diganti menjadi mapel PKL saat pelaksanaan PKL berlangsung, tidak perlu menghitung ulang beban kerja masing-masing guru.



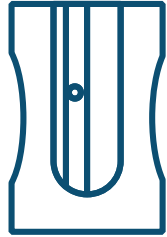
# Contoh Pembagian JP

**Skema:** Pembagian JP berdasarkan perubahan jumlah jam karena adanya mapel PKL pada struktur Kurikulum Merdeka

Beban kerja pembimbing PKL menyesuaikan alokasi JP per minggu pada masing-masing mata pelajaran yang diampu, kecuali Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Projek Kreatif dan Kewirausahaan (dikurangi 1 JP).

$$\frac{\text{Jumlah JP per minggu}}{44} \times \text{Jumlah siswa satu rombel}$$

- Nida mengajar produktif sebanyak 7 JP/minggu sehingga siswa yang diampu =  $\frac{7}{44} \times 36 = 5,72$  dibulatkan menjadi 6 siswa
- Haekal mengajar mata pelajaran Agama siswa yang diampu =  $\frac{(3-1)}{44} \times 36 = 1,6$  dibulatkan menjadi 2 siswa



# Terima Kasih

Penjelasan lebih detail tersedia pada Panduan PKL  
Sebagai Mata Pelajaran Dalam Kurikulum Merdeka